

## ABSTRAK

Raisa Karima, 111211133001, Modeling Sebagai Teknik Melatih Komunikasi Interpersonal pada Anak Cerebral Palsy Klasifikasi Spastic Quadriplegia dan Hipotonia, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2016. xvii+ 146 halaman, 13 lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan metode modeling dalam melatih komunikasi interpersonal pada anak Cerebral Palsy Klasifikasi Spastic Quadriplegia dan Hipotonia. Lebih spesifik lagi, komunikasi interpersonal yang akan dilatih menggunakan metode modeling dalam penelitian ini adalah komunikasi verbal atau bahasa. Perspektif teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori perkembangan bahasa pada anak yang dikembangkan oleh para ahli psikolinguistik dan berakar dari teori bahasa Chomsky.*

*Penelitian ini melibatkan 5 orang subjek penelitian yang terdiri dari 3 orang anak dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia dan 2 orang anak dengan Cerebral Palsy tipe Hipotonia. Subjek 1 merupakan anak perempuan dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia yang berusia 7 tahun, subjek 2 merupakan anak laki-laki dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia yang berusia 6 tahun, subjek 3 merupakan anak laki-laki yang berusia 4,5 tahun dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia, subjek 4 merupakan anak perempuan yang berusia 4 tahun dengan Cerebral Palsy tipe Hipotonia, dan subjek 5 merupakan anak laki-laki yang berusia 6 tahun dengan Cerebral Palsy tipe Hipotonia. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kasus tunggal dengan pendekatan desain multiple baseline.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode modeling dapat digunakan sebagai teknik melatih komunikasi interpersonal pada anak Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia dan Hipotonia, namun harus disesuaikan dengan tahap akhir capaian perkembangan bahasa anak. Keberhasilan metode tidak ada kaitannya dengan tipe Cerebral Palsy yang dialami anak maupun usia. Masing-masing anak memiliki capaian perekembangan masing-masing dan tidak dapat dibandingkan dengan anak yang lain. Metode modeling ini tidak memungkinkan hasil yang dicapai anak berupa pengucapan kata yang jelas dan tepat, namun setidaknya dengan melatih anak menggunakan metode ini dapat membuat cara pengucapan bahasa anak dapat lebih dipahami dari sebelumnya.*

**Kata Kunci :** Komunikasi Interpersonal, Metode Modeling, Cerebral Palsy, Spastic Quadriplegia, Hipotonia.  
**Daftar Pustaka** 43 (1959 – 2015).

## ABSTRACT

Raisa Karima, 111211133001, Modeling As A Technique to Practicing Interpersonal Communication in Children with Cerebral Palsy Classification Spastic Quadriplegia and Hypotonia, *Thesis*, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2016. xvii+ 146 pages, 13 Appendix

*The aim of this study was to examine the using of modeling method to practicing interpersonal communication in children with Cerebral Palsy Spastic quadriplegia and hypotonia types. Specifically in this study, interpersonal communication that was trained using the methods of modeling was the verbal communication or language. Theory perspective that I used in this research was the theory of language development in children that was developed by pscholinguist that rooted of Chomsky's theory of language.*

*The study involved five study subjects that consisted of 3 children with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia type and 2 children with Cerebral Palsy hypotonia type. Subject 1 is a girl with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia type who was 7 years old, the subject 2 is a boy with Cerebral Palsy Spastic quadriplegia type who was 6 years old, subject 3 is a boy who was 4,5 years old with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia type, subject 4 is a girl who was 4 years old with Cerebral Palsy hypotonia type, and subjet 5 is a boy who was 6 years old with Cerebral Palsy hypotonia type. The research was used single-case experimental design with multiple baseline mothod as study approachment.*

*The results of this research was indicate that the modeling method can be used as a technique to practicing interpersonal communication in children with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia and Hypotonia types, but must be appropriated to the final stage of the achievements of children's language development. The success of the method had nothing to do with the type of Cerebral Palsy and the age. Each child had a different language development and cannot be compared with other children. This modeling method did not make the children's pronounciation of the word could be clear and precise, but at least the the childern's language could be more understood.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Modeling Methods, Cerebral Palsy, Spastic quadriplegia, Hypotonia.*  
**Bibliography,** 43 (1959 – 2015)